



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN: XXXX-XXXX

P-ISSN: XXXX-XXXX

No.1 Vol.2 November 2025

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/israfil>

Accepted:
September 2025

Revised:
Oktober 2025

Published:
November 2025

Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Data Santri melalui Pendampingan Pembuatan Buku Induk Madrasah Diniyah Musyawirul Ulum

Umi Nahdiyah^{1*}, Nanang Zamroji²

¹Universitas Nahdlatul Ulama' Blitar, Indoensia

²Universitas Madani, Indoensia

*Email Korespondensi: nahdiyahumi94@gmail.com

Abstract

One of the most important elements in raising the standard of services provided by educational establishments, especially madrasas, is organized and methodical education management. Using the Master Book to manage student data is a crucial part of administration. On the ground, however, many madrasas particularly Diniyah Madrasas still lack a comprehensive and consistent Santri Main Book. This affects accounting and administrative service challenges in addition to insufficient institutional governance. Through a mentoring program, this service project seeks to improve madrasah supervisors' ability to compile and oversee the Student Main Book. Initial observation, technical instruction, direct mentoring, and assessment of mentoring outcomes are among the techniques employed. In order for madrasah managers to comprehend the significance of information about students administration and be able to carry it out on their own, activities are conducted in a participative manner. The activity's outcomes demonstrated madrasah supervisors' increased comprehension and proficiency in methodically putting together the student's Main Book. In addition to improving madrasa institutions, this initiative was successful in creating a standard Master Book and promoting orderly administration. As a result, helping to create the Students Main Book has been

successful in boosting data management capabilities and enhancing the caliber of madrasa services provided to the community.

Keywords: Student Data Management, Mentoring, Main Book, Madrasah Diniyah.

Abstrak

Salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan standar pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan, khususnya madrasah, adalah manajemen pendidikan yang terorganisir dan metodis. Penggunaan Buku Induk untuk mengelola data siswa merupakan bagian penting dalam administrasi. Namun di lapangan, banyak madrasah khususnya Madrasah Diniyah yang masih belum mempunyai Buku Induk Santri yang komprehensif dan konsisten. Hal ini berdampak pada tantangan layanan akuntansi dan administrasi serta tata kelola kelembagaan yang tidak memadai. Melalui program pendampingan, proyek pengabdian ini berupaya meningkatkan kemampuan pengawas madrasah dalam menyusun dan mengawasi Buku Pokok Siswa. Observasi awal, petunjuk teknis, pendampingan langsung, dan penilaian hasil pendampingan merupakan beberapa teknik yang digunakan. Agar pengelola madrasah memahami pentingnya informasi tentang administrasi kesiswaan dan mampu melaksanakannya sendiri, maka kegiatan dilakukan secara partisipatif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemahiran pengawas sekolah dalam menyusun Buku Induk siswa secara metodis. Selain meningkatkan kelembagaan madrasah, inisiatif ini juga berhasil menciptakan Buku Induk yang berstandar dan mendorong tertib administrasi. Hasilnya, membantu pembuatan Buku Induk Siswa telah berhasil meningkatkan kemampuan pengelolaan data dan meningkatkan kualitas layanan madrasah yang diberikan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pengelolaan Data Santri, Pendampingan, Buku Induk, Madrasah Diniyah.

Pendahuluan

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam melahirkan generasi warga negara yang bermoral, terpelajar, dan patriotik. Madrasah berfungsi sebagai pusat pertumbuhan moral dan cita-cita spiritual berdasarkan ajaran Islam selain sebagai tempat pengajaran dan belajar. Madrasah harus memiliki sistem tata kelola dan kepemimpinan yang efektif

untuk memenuhi tanggung jawabnya dan menawarkan layanan pendidikan terbaik kepada siswa dan masyarakat luas (Syahmidi et al. 2023).

Pengelolaan data siswa merupakan salah satu komponen inti penyelenggaraan madrasah. Madrasah akan mendapatkan manfaat besar dari data siswa yang akurat, komprehensif, dan terorganisir dengan baik dalam beberapa cara, termasuk pelaporan ke lembaga terkait, menetapkan kebijakan pendidikan, mengawasi program pendidikan, pengarsipan, dan memberikan layanan administrasi siswa secara individual. Buku Induk Siswa adalah salah satu alat utama yang digunakan untuk mengelola data ini. Buku ini, yang dianggap sebagai catatan resmi institusi, memuat semua informasi pribadi siswa, catatan akademik, latar belakang pendidikan, dan rincian terkait lainnya (Satriana, Yasin, and Sianipar 2021).

Namun di lapangan, banyak madrasah yang saat ini belum memiliki Buku Induk Santri yang dikelola dengan baik, khususnya sekolah agama awal dan masjid informal di tingkat desa. Banyak dari mereka yang masih memasukkan data secara manual pada lembar berbeda atau tidak memiliki sistem pencatatan apa pun. Hal ini disebabkan oleh sejumlah tantangan, termasuk kurangnya kesadaran akan pentingnya administrasi, kurangnya personel yang berkualitas di bidang tata kelola perguruan tinggi, dan terbatasnya akses terhadap pedoman atau pelatihan persiapan administrasi madrasah (Farida and Aini 2022).

Standar umum pelayanan madrasah tentu saja terpengaruh oleh keadaan ini. Data siswa yang tidak akurat mempersulit pelaporan ke Departemen Agama, menghambat proses sertifikasi, dan mengikis kepercayaan masyarakat terhadap profesionalisme lembaga. Pada kenyataannya, pengelolaan data siswa yang efektif tidak hanya diperlukan agar sekolah dapat berjalan dengan lancar, namun juga merupakan bentuk kewajiban administratif dan moral kepada siswa dan

walinya (Wandansari, Fanyarti, and Salam 2022).

Menyadari pentingnya hal tersebut, maka diperlukan bantuan berupa bantuan pembuatan Buku Dasar Siswa bagi madrasah yang belum memiliki kerangka administrasi yang efektif. Selain memberikan bantuan teknis dalam entri data, dukungan ini juga mencakup peningkatan pengetahuan tentang manajemen kelembagaan, menekankan nilai administrasi yang efisien, dan memperkuat kemampuan sumber daya manusia yang terlibat (Utama et al. 2023). Strategi pendampingan yang bersifat instruksional dan interaktif diharapkan mampu mentransformasikan paradigma pengelolaan institusi menjadi lebih profesional, metodis, dan tertib (Informatika et al. 2022).

Madrasah yang dituju akan sangat merasakan manfaat dari proyek pengabdian ini karena akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola data siswa dengan menghasilkan Buku Induk yang berstandar. Hal ini juga akan membantu upaya pemerintah dan masyarakat untuk mendirikan sekolah-sekolah Islam yang berkualitas, bertanggung jawab, dan mampu menjawab permasalahan kontemporer (Basid 2018).

Selain itu, pembuatan Buku Induk Mereka akan menjadi langkah penting dalam upaya digitalisasi pengelolaan madrasah di masa depan. Akan lebih mudah untuk berevolusi menjadi sistem digital yang lebih kontemporer setelah semua data diatur dengan baik melalui penggunaan kertas fisik. Oleh karena itu, dukungan ini tidak hanya bersifat administratif dan teknis; melainkan merupakan komponen dari upaya yang lebih luas untuk mengembangkan institusi sekolah dengan cara yang fleksibel dan berjangka panjang (Arini et al. 2022).

Peneliti tertarik untuk memberikan layanan bernama “Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Data Anak Dengan Dukungan Dalam Pembuatan Buku Pedoman Dasar Madrasah Diniyah Musyawirul Ulum” setelah mengidentifikasi akar permasalahan yang ada saat ini.

Metode

Empat fase utama pendekatan pelaksanaan adalah pendampingan langsung, pelatihan teknis, observasi awal, dan penilaian hasil pendampingan. Manajemen madrasah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan proses kegiatan dengan menggunakan pendekatan partisipatif (Destiariono et al. 2024).

Pengamatan Pertama

Tujuan observasi tahap pertama adalah untuk mengetahui keadaan sebenarnya penyelenggaraan madrasah, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan data siswa (Sutisna and Madjid 2023). Diantara kegiatan tersebut adalah: a) Memeriksa catatan administrasi yang dapat diakses saat ini, meliputi catatan kehadiran siswa, informasi kelas, dan arsip. b) Wawancara dengan pengelola madrasah untuk mengetahui tantangan, kebutuhan, dan pemahaman mereka tentang pentingnya Santri. Buku Induk. c) Periksa persyaratan administratif untuk memastikan desain Buku Induk sesuai dengan standar dan fitur madrasah yang relevan. Sumber daya instruksional dan strategi pendampingan dikembangkan berdasarkan temuan observasi awal.

Pelatihan Teknis

Tujuan dari fase pelatihan teknis adalah untuk memberikan pengetahuan dan kemahiran dasar kepada para manajer sekolah. Topik-topik berikut dibahas pada saat ini: a) Sifat mendesak mengenai Buku Pokok Mereka dan gagasan mendasar manajemen pendidikan. b) Format dan unsur-unsur Buku Induk Siswa yang meliputi identitas siswa, kemajuan akademik, informasi orang tua/wali, latar belakang pendidikan, dan keterangan khusus untuk siswa, adalah standar. c) Metode yang digunakan untuk menyusun Buku Induk secara manual dan digital sangatlah mudah. d) Simulasi entri data menggunakan template dan contoh yang sudah jadi (Handayani 2021). Untuk meningkatkan pemahaman peserta,

pendekatan pelatihan memanfaatkan percakapan, presentasi, dan pengalaman langsung.

Pendampingan Langsung

Untuk menjamin bahwa pengelola madrasah dapat menerapkan sendiri materi pelatihan, maka diberikan dukungan. Kegiatan pendampingan tersebut antara lain: 1) Dukungan dalam pembuatan format Buku Induk sesuai dengan persyaratan dan standar administrasi madrasah. 2) Saran dalam pengumpulan dan konfirmasi data siswa, termasuk memastikan konsistensi dan kelengkapan data. 3) Dukungan untuk input dan pengarsipan buku digital dan fisik. 4) Pemantauan berkala untuk memberikan masukan, koreksi, dan solusi terhadap permasalahan yang muncul selama proses penyusunan Buku Induk (Cintya Prabandari 2019). Pengelola sekolah terlibat dan melakukan praktik langsung berkat pendekatan kolaboratif dan partisipatif.

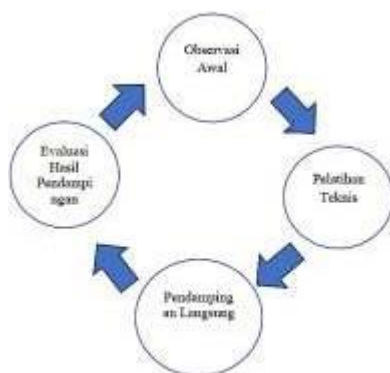
Evaluasi Hasil Pendampingan

Tujuan dari tahap evaluasi adalah untuk memastikan tingkat keberhasilan pendampingan dan peningkatan kapasitas peserta. Evaluasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: a) Temuan Buku Induk yang dibuat dievaluasi kelengkapannya, kerapiannya, dan kepatuhannya terhadap persyaratan administratif. b) Menilai pengetahuan konseptual dan kemampuan teknis manajer madrasah dalam menangani data siswa. c) Refleksi bersama dan wawancara untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan dan manfaat pendampingan. Temuan evaluasi menunjukkan peningkatan yang

signifikan dalam pemahaman dan kemahiran peserta dalam menyusun Buku Induk Santri secara metodis.

Metode Partisipatif

Metode partisipatif digunakan pada keseluruhan tahapan kegiatan, yang dibedakan dengan: a) Para pengelola madrasah terlibat secara aktif di setiap tingkatan. b) Menawarkan forum untuk mendiskusikan kebutuhan dan permasalahan. c) Pendekatan pendampingan sangat menekankan pada transfer pengetahuan dibandingkan sekedar menawarkan templat atau contoh yang sudah jadi. d) Dorongan agar setelah kegiatan selesai peserta dapat secara mandiri menyusun Buku Induk. Strategi ini menjamin bahwa hasil operasional tidak hanya bersifat langsung tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan pengelola sekolah dalam jangka panjang.



Gambar 1. Tahapan pendekatan partisipatif

Hasil dan Pembahasan

Kurangnya pengendalian administrasi pendidikan di sejumlah madrasah Islam menjadi pendorong terlaksananya proyek pengabdian masyarakat tersebut. Ketersediaan Buku Induk Siswa yang metodis dan memenuhi persyaratan

administrasi pendidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan lembaga. Kondisi awal di Madrasah Diniyah Musyawirul Ulum menunjukkan belum adanya kerangka pengumpulan data siswa yang komprehensif dan seragam, sehingga pelaporan, pengembangan kelembagaan, dan proses pelayanan menjadi tantangan. Tim pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola madrasah dalam memahami, menyusun, dan menggunakan Buku Induk Santri secara profesional melalui program pendampingan.

1. Merencanakan Kegiatan dan Mengidentifikasi Permasalahan

Observasi lapangan dan percakapan dengan administrator madrasah digunakan untuk menyelesaikan tahap pertama. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang turut menyebabkan permasalahan pengelolaan data siswa, seperti belum adanya Buku Induk Siswa yang sistematis, terbatasnya pemahaman terhadap standar administrasi sekolah, belum adanya struktur pendataan siswa yang mapan, belum adanya pelatihan dan pendampingan terlebih dahulu, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya menyiapkan dokumen administrasi secara profesional. Hasil-hasil ini menjadi landasan untuk menciptakan pendekatan pendampingan yang tepat dan mampu menjawab tuntutan sekolah secara langsung.

2. Pelaksanaan Pelatihan Teknis Pengelolaan Buku Induk

Petunjuk teknis mengenai gagasan penyelenggaraan sekolah dan perlunya keberadaan Buku Induk Santri merupakan langkah awal dalam menjalankan operasionalnya. Maksud dan manfaat penggunaan Buku Besar dalam tata kelola madrasah, komponen data siswa yang harus disertakan, format standar pengisian Buku Induk, metode pemutakhiran data, dan taktik pengelolaan data baik secara manual maupun digital, semuanya tercakup dalam materi pelatihan. Selain menyimak materi, peserta pelatihan interaktif berlatih langsung merakit format Buku Induk sesuai dengan kriteria administrasi pendidikan terkait.



Gambar 4.1 Format Buku Induk Santri

Dokumentasi di atas merupakan format buku induk santri madrasah diniyah mustawirul ulum.

3. Pendampingan Penyusunan Buku Induk

Dukungan langsung kepada pengelola madrasah dalam pembuatan Buku Induk merupakan tahap utama pekerjaan. Agar peserta dapat langsung melatih keterampilan dan memecahkan tantangan yang berkembang selama proses kerja,



bantuan ini diberikan secara intens.

Gambar 4.2 Pengumpulan data siswa dan Penginputan data

Pada tahap ini peserta diinstruksikan untuk mengumpulkan data siswa secara menyeluruh, memasukkan data ke dalam format yang baku, menata makalah agar teratur, mudah dibaca, dan sistematis, serta membuat metode

pemutakhiran data secara berkala. Formatnya terdiri dari beberapa elemen penting seperti: Identitas siswa, Identitas orang tua atau wali, Pertumbuhan pendidikan, Latar belakang pendidikan, Catatan disiplin.

4. Penilaian Hasil Pendampingan

Wawancara dengan peserta pendampingan dan observasi hasil penyusunan Buku Induk digunakan untuk evaluasi. Temuan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini secara signifikan meningkatkan kemampuan manajerial serta kualitas dokumen administrasi. Meningkatnya pemahaman terhadap standar administrasi pengumpulan informasi siswa, kemampuan menyusun Buku Induk secara mandiri, ketersediaan dokumen administrasi yang lengkap dan dapat digunakan, meningkatnya kesadaran akan pentingnya dokumentasi kelembagaan, dan munculnya komitmen untuk terus memperbarui data merupakan beberapa indikator perbaikan. Selain itu, madrasah telah berhasil membuat Buku Induk yang seragam sebagai alat pelengkap untuk layanan administrasi yang lebih ahli.

5. Pengaruh Pelayanan terhadap Penguatan Institusi Madrasah

Program pendampingan mempunyai dampak yang luas dalam memperkuat tata kelola kelembagaan selain bersifat teknis mengingat berupa kemampuan menyelesaikan Buku Induk. Penyelenggara madrasah mulai menyadari bahwa lembaga pendidikan yang modern, profesional, dan kompetitif memiliki manajemen yang tertib. Madrasah dapat memperbarui data siswa secara berkala, mempermudah pelaporan kepada pihak lain, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan meningkatkan administrasi layanan pendidikan berkat Buku Induk. Madrasah dapat menjadi lebih kompetitif dengan memperkuat profesionalismenya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Kemampuan pengelola madrasah dalam menangani pengelolaan informasi secara sistematis dan profesional meningkat sebagai hasil dari proyek pengabdian masyarakat seperti membantu pembuatan Catatan Dasar Siswa di Madrasah Diniyah Musyawirul Ulum. Para pengelola madrasah mampu memahami prinsip-prinsip dan persyaratan penyusunan Buku Induk sebagai alat penting dalam pengelolaan fasilitas pendidikan melalui berbagai kegiatan, termasuk temuan awal, petunjuk teknis, bantuan praktis, dan evaluasi hasil kegiatan.

Buku Induk Santri yang disusun secara metodis, komprehensif, dan memenuhi persyaratan administrasi merupakan hasil pengabdian ini. Selain meningkatkan kemahiran teknis, latihan ini meningkatkan pemahaman manajer tentang nilai administrasi yang efisien dalam mendukung pendirian sekolah. Hasilnya, skema pendampingan ini berhasil meningkatkan standar layanan pendidikan madrasah yang diberikan kepada masyarakat, meningkatkan tingkat informasi mengenai pengelolaan murid, dan memperkuat sistem dokumentasi.

Saran

1. Untuk menjamin penggunaan Buku Induk yang konsisten dan pembaruan data yang sering, diperlukan pelatihan lebih lanjut dan pengawasan berkelanjutan.
2. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi pendidikan, diharapkan madrasah mulai membuat arsip elektronik agar pengelolaan datanya lebih cepat, aman, dan mudah diakses.
3. Dalam rangka pertukaran informasi, pengalaman, dan peningkatan standar administrasi, kerjasama dengan pihak luar termasuk lembaga pendidikan lainnya harus ditingkatkan.
4. Untuk memperluas manfaat program, pemerintah desa atau organisasi

terkait diharapkan memberikan bantuan berkelanjutan dalam bentuk uang, pelatihan, dan pembuatan sistem administrasi berbasis teknologi.

5. Agar pengelolaan data siswa menjadi komponen standar pengelolaan pendidikan madrasah yang kompeten, maka madrasah harus menjadikan pembuatan Buku Induk sebagai standar operasional tetap (SOP).

Ucapan Terima Kasih

Agar proyek pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Data Santri melalui Pendampingan Pembuatan Buku Induk Madrasah Diniyah Musyawirul Ulum” ini dapat terselesaikan dengan sukses dan membuahkan hasil yang bermanfaat bagi madrasah, maka penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan bimbingannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus pimpinan Madrasah Diniyah Musyawirul Ulum atas kerjasama, dukungan, dan izin selama kegiatan berlangsung. Para pendidik, pengelola sekolah, dan seluruh peserta pendampingan yang telah berpartisipasi aktif juga mengucapkan terima kasih atas kontribusi waktu, tenaga, dan idenya sehingga acara dapat berjalan dengan lancar dan inklusif.

Selain itu, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan materil, teknis, dan moril sehingga program pendampingan ini dapat berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil nyata berupa peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam mempersiapkan Buku Induk Santri secara metodis dan profesional. Tumbuh kembangnya kepemimpinan akademik di Madrasah Diniyah Musyawirul Ulum semoga dapat memperoleh manfaat dan ditopang oleh Allah SWT atas segala bantuan, keterlibatan, dan upaya yang dilakukan.

Daftar Pustaka

- Arini, Merita, Harumi Iring Primastuti, Lailatul Hidayanti, Wingga Chrisna Aji, Farida Nur Affia, and Sarah Disa Khoirunnisa. 2022. "Pembinaan Kesehatan Mental Dan Reproduksi Bagi Remaja Masjid AMIN, Sleman, Yogyakarta." *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2): 146–56. doi:10.33860/pjpm.v3i2.809.
- Basid, Abdul. 2018. "Integration Of Madrasah Diniyah Takmiliah To Secular School In Cirebon City." : 65–82.
- Cintya Prabandari, Luh Putu. 2019. "Sistem Informasi Buku Induk Siswa." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 16(1): 139. doi:10.23887/jptk-undiksha.v16i1.16669.
- Destiarsono, Mohamad Egi, An Kafabih, Budi Santosa, Nugroho Nugroho, and Sumarjiyanto Benedictus. 2024. "Pendampingan Pendataan Santri Berbasis Komputerisasi Di Pondok Pesantren Darul Ilmi." 2: 547–59. Farida, Siti, and Fahestin Lailatul Aini. 2022. "Pedampingan Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Desa Taddan Camplong Sampang Abstrak : Dalam." 2(2): 87–99.
- Handayani, Tri. 2021. "Peran Buku Induk Sebagai Sumber Informasi Aset Koleksi Pustaka: Studi Kasus Pada Perpustakaan SD Negeri Manyaran 01 Semarang." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 5(4): 631–42. doi:10.14710/anuva.5.4.631-642.
- Informatika, Dinamika, Hanivia Novanda, Program Studi, Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informasi, and Universitas Nurul Jadid. 2022. "Aplikasi Buku Induk Santri Terpusat Di Pondok Pesantren Nurul Qadim Berbasis Framework Django 1,2." 14(1): 53–66.
- Satriana, Dwi Novia, Verdi Yasin, and Anton Zulkarnain Sianipar. 2021. "Perancangan Aplikasi Pengelolaan Buku Induk Siswa Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall Pada Sdn Rawamangun 09." *Jurnal Widya ISRAFIL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, November 2025

2(2): 90–101. doi:10.54593/awl.v2i2.22.

Sutisna, Moch. Arief, and Ade Syamsudin Madjid. 2023. “Sistem Informasi Buku Induk Siswa Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir.” *Jurnal Visualika* 9(1): 86–94. doi:10.56459/jv.v9i1.46.

Syahmidi, Syahmidi, Jasmani Jasmani, Rahmat Rahmat, and Tumini Tumini. 2023. “Pendampingan Tata Kelola Administrasi Sekolah Di Kota Palangka Raya.” *Jurnal Penamas Adi Buana* 7(01): 22–35. doi:10.36456/penamas.vol7.no01.a7205.

Utama, Nur Ichsan, Sinung Suakanto, Ilham Perdana, Kata Kunci, Buku Induk, Aplikasi Berbasis Web, and Sekolah Dasar. 2023. “Pengembangan Dan Pelatihan Buku Induk Pada Sekolah Dasar 227 Margahayu Utara.” : 267–70.

Wandansari, Sarah Adilah, Diah Fanyarti, and M Fadlani Salam. 2022. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah) Baiturrahman Di Kelurahan Merdeka.” 1(3): 98–106.